

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan uji korelasional deskriptif dan desain penelitian ini menggunakan Stratified random sampling. Metode penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mencuci tangan memakai sabun pada anak sekolah dasar di desa pasuruan tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah dasar di desa Pasuruan Kecamatan Penengahan tahun 2022. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah:

1. Di mulainya Pembelajaran Tatap muka dimasa pandemik covid19 di SD di desa Pasuruan kecamatan Penengahan
2. Berdasarkan observasi di sekolah dasar di desa pasuruan secara umum kegiatan cuci tangan pakai sabun di sekolah maupun tiap kelas belum berjalan dengan baik.
3. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan mencuci tangan memakai sabun pada anak usia sekolah dasar di desa pasuruan tahun 2022
4. Alasan memilih kelas IV dan V dan VI karena pada usia atau

tingkatan kelas tersebut siswa sudah mulai paham berkomunikasi dan sudah mulai bisa untuk diwawancarai.

5. Waktu penelitian. Penelitian ini dimulai bulan Maret 2022- sampai selesai yang dimulai dari pengumpulan data sekunder, identifikasi masalah,

C. Populasi dan Sampel Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011).

Menurut (Supardi,1993) populasi penelitian dapat di bedakan menjadi 2,yaitu :

a.populasi finit adalah populasi yang merujuk pada suatu populasi yang jumlah anggotanya sudah dapat diketahui secara pasti oleh peneliti

b.Populasi infinit adalah Populasi yang jumlah anggotanya masih belum atau tidak dapat diketahui

Dalam penelitian ini adalah murid-murid kelas IV dan V dan VI Sekolah Dasar di desa Pasuruan yaitu :

Siswa kelas IV = 97Siswa

Siswa kelas V = 115 Siswa

Siswa Kelas VI = 112 Siswa

Jumlah total Siswa = 324

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin (1960), disimpulkan bahwa besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$
$$n = \frac{324}{1 + (324 \times 0,01)}$$
$$n = 76,41 = 76 \text{ siswa}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

e = Tingkat Signifikan (0,10)

Dari hasil perhitungan jumlah sampel minimal tersebut, peneliti memutuskan untuk mengambil sebanyak 76 sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah yang digunakan yaitu stratified random sampling dimana peneliti

membagi populasi menjadi beberapa kelompok terpisah agar setiap kelompok- kelompok yang nampak seragam namun secara internal tetap berlainan.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan

n_i = Jumlah anggota sampel perkelas

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi perkelas

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan kelas adalah :

$$\text{Kelas IV} = \frac{97}{324} \times 76 = 23 \text{ SISWA}$$

$$\text{Kelas V} = \frac{115}{324} \times 76 = 27 \text{ SISWA}$$

$$\text{Kelas VI} = \frac{112}{324} \times 76 = 26 \text{ SISWA}$$

D. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara langsung berupa kuisioner kepada siswa di desa Pasuruan dengan menggunakan kuisioner yang dimodifikasi dari skripsi atau jurnal yang berhubungan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar.

Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Sekolah-sekolah dasar di desa pasuruan, studi kepustakaan (literature), dan jurnal kesehatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian dan Aspek Pengukuran

Instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan dijadikan sebagai bahan atau alat wawancara kepada siswa/siswi .

Kuisioner. Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden di Sekolah dasar Kecamatan Penengahan

Observasi Adalah suatu hasil pembuatan pemusatan terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat secara langsung kondisi ketersediaan fasilitas mencuci tangan dan ketersediaan sabun cuci tangan disekolah dasar negeri desa pasuruan

F. **Aspek Pengukuran**

Menurut Arikunto (2006), aspek pengukuran dengan kategori (baik, sedang, kurang) terlebih dahulu menentukan kriteria (tolak ukur) yang akan dijadikan penentu. Pada penelitian ini kuesioner berjumlah 48 pertanyaan yang terdiri dari faktor internal (umur dan jenis kelamin) dan faktor eksternal (ketersediaan fasilitas cuci tangan di sekolah), pengetahuan, dukungan teman, dukungan guru, kepatuhan

Untuk kuisoner pengetahuan peneliti melakukan modifikasi sehingga peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas sebanyak 20 pertanyaan terlebih dahulu, dengan nilai maksimum sebanyak 20 dan nilai terendah bernilai 1

Untuk kuisoner kepatuhan peneliti melakukan modifikasi sehingga peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas sebanyak 10 pertanyaan

Untuk kuisoner dukungan guru dan dukungan teman, dan fasilitas mencuci tangan peneliti menggunakan kuisoner peneliti sebelumnya, dengan masing-masing pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan. Dari masing-masing variabel

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional menurut (Notoatmojo,2018) adalah uraian tentang batasan variabel atau tentang apa yang di ukur oleh variabel yang bersangkutan

No	Variabel yang diukur	Definisi variabel	Cara Pengukuran	Hasil ukur	Skala pengukuran
1	Pengetahuan	Fakta,kebenaran atau informasi yang di peroleh melalui pengalaman atau pembelajaran	kuisoner	Diberi kode 2: Baik (bila nilai yang di peroleh >75%) 1: Sedang (nilai yang di dapat 45%-75%) 0:Rendah kurang dari 45%) (Notoatmojo)	Skala ordinal
2	Dukungan Guru	hubungan antara dukungan guru dengan perilaku cuci tangan yang benar ada hubungan bermakna antara dukungan guru dengan perilaku cuci tangan yang benar	Kuisoner	Diberi kode 1.baik(bernilai nilai yang didapat 4-6 diberi kode 0.Dukungan kurang bila nilai yang didapat 0-3 (Arlya,2018)	Skala ordinal
3	Dukungan Teman	peran teman sekolah dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang perilaku sehat pada anak usia sekolah.	Kuisoner	Diberi kode 1.baik(bila nilai yang didapat 4-6) 2.kurang bernilai 0-3 (Arlya,2018)	Skala ordinal
4.	Fasilitas mencuci tangan	ketersediaan sanitasi sekolah yang memadai	kuisoner	Diberi kode 1.baik(bila nilai yang didapat 4-	Skala ordinal

	akan memberikan dampak yang luar biasa pada beberapa indikator utama dalam pembangunan sektor kesehatan,		6) 0.kurang bernilai 0-3 (Arlya,2018)
5.	Kepatuhan	Sebuah penelitian perilaku responden untuk melaksanakan cuci tangan sesuai dengan indikator yang mencakup langkah-langkah mencuci tangan,lama waktu mencuci tangan dan momen mencuci tangan	Kuisoner Diberi kode Skala ordinal 1Patuh.lebih dar 50% jawaban benar 0.Tidak patuh bila nilai kurang dari 50% (elsa octaviani,2020)

H. Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang di ukur, sedangkan Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui ketepatan intrument pengukuran dengan konsisten. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias pengujian reabilitas (Notoatmodo,2018)

Uji validitas kuisnoer pengetahuan pada penelitian ini

Tabel 3.2

Hasil uji validitas kuisoner penelitian Pengetahuan

No	Item soal	T hitung	T table	Keputusan
1	Soal 1	0,403	0,226	Valid
2	Soal 2	0,253	0,226	Valid
3	Soal 3	0,200	0,226	Valid
4	Soal 4	0,480	0,226	Valid
5	Soal 5	0,341	0,226	Valid
6	Soal 6	0,402	0,226	Valid
7	Soal 7	0,402	0,226	Valid
8	Soal 8	0,403	0,226	Valid
9	Soal 9	0,388	0,226	Valid
10	Soal10	0,378	0,226	Valid
11	Soal 11	0,510	0,226	Valid
12	Soal 12	0,424	0,226	Valid
13	Soal 13	0,424	0,226	Valid
14	Soal 14	0,391	0,226	Valid
15	Soal 15	0,306	0,226	Valid
16	Soal16	0,595	0,226	Valid
17	Soal 17	0,402	0,226	Valid
18	Soal 18	0,391	0,226	Valid
19	Soal 19	0,467	0,226	Valid
20	Soal 20	0,422	0,226	Valid

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa dari 20 kuisoner valid karna memiliki r hitung > dari r tabel sehingga dinyatakan valid untuk digunakan dalam pengumpulan data pengetahuan mencuci tangan memakai sabun pada anak usia sekolah dasar.

Tabel 3.3

Hasil uji validitas kuisioner penelitian kepatuhan

No	Item soal	R hitung	R table	Keputusa n
1	Soal 1	0,643	0,226	Valid
2	Soal 2	0,477	0,226	Valid
3	Soal 3	0,454	0,226	Valid
4	Soal 4	0,523	0,226	Valid
5	Soal 5	0,542	0,226	Valid
6	Soal 6	0,376	0,226	Valid
7	Soal 7	0,641	0,226	Valid
8	Soal 8	0,665	0,226	Valid
9	Soal 9	0,612	0,226	Valid
10	Soal10	0.652	0,226	Valid

I. Etika Penelitian

Etika dalam kegiatan penelitian tidak akan terlepas terjadinya hubungan atau relasi antar pihak-pihak yang berkepentingan, sekurang-kurangnya kedua belah pihak yaitu pihak peneliti dengan subyek yang diteliti. Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014).

Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada lima prinsip yang harus dipegang (Nursalam, 2016). yaitu :

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan Penelitian)

Lembar persetujuan diberikan kepada orang tua responden yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang berisi perlakuan yang akan diterapkan pada subjek, manfaat ikut sebagai subjek penelitian,

masalah etik yang mungkin akan dihadapi subjek penelitian; bahaya yang akan timbul, kesukarelaan subjek penelitian, aspek integritas, jaminan kerahasiaan data, serta insentif ganti rugi. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti saat melakukan penelitian.

3. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subyek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi.

4. Keadilan dan Inklusivita/ Keterbukaan (*Respect for Justice an Inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan hati-hati.

5. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Blancing Harms and Benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat umumnya, dan subyek penelitian pada khususnya (Notoatmodjo, 2016)

J. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan Data

Data yang dikumpul diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Editing* (pemeriksaan data). Editing dilakukan untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan jawaban atas pertanyaan. Apabila terdapat jawaban yang belum tepat atau terdapat kesalahan maka data harus dilengkapi dengan cara wawancara kembali terhadap responden.

2) *Coding* (pemberian kode). Data yang telah terkumpul dan dikoreksi ketepatan dan kelengkapannya kemudian diberi kode kepada masing-masing kategori .

3) *Entry* (memasukkan data). Data yang akan dimasukkan yakni dengan jawaban- jawaban dari masing-masing pertanyaan yang diajukan pada responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan dalam program statistic computer yang dipakai ialah program SPSS (Statistical Product Service Solution).

4) *Cleaning* (Pembersihan Data). Semua data dari setiap sumber data responden yang telah selesai dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi kembali.

K. Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisa dan dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan selanjutnya diuraikan dalam bentuk narasi sesuai literatur yang ada. jenis analisis yang digunakan adalah:

- (a) Analisis univariat. Analisis yang menggambarkan secara tunggal variabe-variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan hitungan persentasenya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik komputer yaitu SPSS (Statistic Program System Solution) untuk menggambarkan variabel penelitian yang diteliti.
- (b) Analisis bivariat. Apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan masing-masing dari karakteristik responden (umur, jenis kelamin), Pengetahuan, Dukungan guru, dukungan teman sekolah, fasilitas tempat mencuci tangan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan (*level of significance*) ($\alpha = 0,05$):
 - (a) Jika nilai $p < 0,05$, Maka berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- (b) Jika nilai $p > 0,05$, Maka berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan dapat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

K. Jalannya Penelitian

1. Langkah Persiapan

- a. Peneliti meminta izin dari pihak kampus maupun pihak tempat survey dan peneliti mengenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan datang ke tempat yang akan dilakukan penelitian.
- b. Setelah mendapatkan izin kepala sekolah di desa pasuruan peneliti meminta data siswa kelas IV,V,VI yang akan dijadikan sebagai responden penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan

- (a) Setelah mendapatkan responden yang sesuai, peneliti meminta izin kepada wali kelas untuk menyebarkan kuisioner kesetiap kelas yang menjadi objek penelitian
- (b) Melalui tatap muka dikelas peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitiannya dan jalannya penelitian, selanjutnya peneliti memberikan lembar kesediaan menjadi responden responden dan menjelaskan *Informed Consent*, bahwa calon responden bersedia menjadi responden tanpa adanya paksaan.
- (c) Peneliti meminta data Jumlah westafel atau tempat untuk

mencuci tangan dengan berapa jumlah sabun yng tersedia

3. Tahap Laporan

Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data. Hasil pengolahan dan analisa data kemudian dibuat kesimpulan setelah itu dilakukan proses bimbingan lalu data akan disajikan dalam bentuk karya ilmiah dan dipresentasikan